

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Murdiyanto (2020, h.19) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Creswell (Kusumastuti dan Khoiron, 2019, h. 2) menyatakan bahwa proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.

Melalui penelitian kualitatif, peneliti bermaksud menggali dan memahami secara mendalam mengenai “Strategi Muallaf Center dalam Memberikan Bimbingan Pemahaman Agama kepada Muallaf di Kota Kendari”.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Pra penelitian berlangsung sejak bulan Oktober 2022 hingga bulan Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pada bulan Maret 2023 hingga bulan September 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga Muallaf Center Sulawesi Tenggara yang berpusat di Kota Kendari tepatnya di Lorong Mandiri, Kelurahan Wua-Wua, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat

penelitian, karena Mualaf Center merupakan lembaga yang aktif dalam melaksanakan bimbingan pemahaman agama kepada mualaf di Kota Kendari.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan atau informan penelitian yaitu orang yang benar-benar terlibat dengan gejala, peristiwa, dan masalah itu, dalam artian mengalaminya secara langsung, kaya akan informasi yang dibutuhkan (*information rich*), sehingga memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan dengan penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya (Raco, 2010, h. 109). Partisipan dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang lebih mementingkan kualitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh partisipan. Beberapa partisipan yang dipilih dalam penelitian ini di antaranya:

1. Pengurus Mualaf Center Sulawesi Tenggara, yang terdiri dari ketua dan pengurus di bidang kajian.
2. Tiga orang mualaf di Kota Kendari yang aktif mengikuti kegiatan bimbingan pemahaman agama yang dilaksanakan oleh Mualaf Center Sultra.
3. Satu orang tokoh agama.
4. Dua orang penyuluh agama Islam di Kota Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti (Rahmadi, 2011, 80). Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan bimbingan pemahaman agama yang dilaksanakan oleh lembaga Muallaf Center Sulawesi Tenggara kepada muallaf di Kota Kendari.

3.4.2 Wawancara

Johnson dan Christensen (2004) wawancara adalah metode dalam pengumpulan data yang menunjukkan peran peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek diwawancarai (Haryoko, Bahartiar, & Arwadi, 2020, h. 164).

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara analisis dokumen dari sumber yang berupa foto, laporan, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya (Gainau, 2016, h. 118).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan (Anggito dan Setiawan, 2018, h. 76). Selain instrumen utama, juga dibutuhkan instrumen lainnya sebagai instrumen pendukung dalam pengumpulan data. Beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Alat tulis, berupa buku tulis dan pulpen untuk mencatat informasi yang didapatkan.
2. Alat rekam, yaitu suatu alat yang digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang berlangsung saat berada di lapangan.
3. Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan analisis data (Hikmawati, 2017, h. 88).

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan bahwa analisis data mencakup tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Rianto, 2020, h. 99).

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyederhanakan atau merangkum data mentah yang diperoleh di lapangan.

3.6.2 Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sidiq dan Choiri, 2019, h. 82). Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk narasi. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi diuraikan dalam bentuk kalimat yang sistematis.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh (Siyoto dan Sodik, 2015, h. 124).

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Haryoko, dkk (2020, h. 413) triangulasi sebagai salah satu teknik atau metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yakni peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, satu metode pengumpulan data, atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali.

3.7.1 Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek suatu data melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari beberapa sumber di antaranya adalah ketua Mualaf Center Sulawesi Tenggara, pengurus Mualaf Center Sulawesi Tenggara bidang kajian, mualaf di Kota Kendari, tokoh agama dan penyuluh agama Islam di Kota Kendari.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan pengecekan data atau informasi menggunakan cara yang berbeda dengan membandingkan antara hasil observasi dan hasil wawancara.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Perbedaan waktu pengumpulan data terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi kembali dalam waktu dan situasi yang berbeda.

